

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

- Tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada anak panti asuhan usia 10-12 tahun di yayasan Ibnu Sina Surabaya diukur menggunakan *Dental Health Component* (DHC) dari *Index of Orthodontic Treatment Need* (IOTN) adalah :

Tidak perlu perawatan/perawatan ringan : 80%

Perawatan *borderline*/sedang : 20%

Sangat memerlukan perawatan : 0%

- Tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada anak panti asuhan usia 10-12 tahun di yayasan Ibnu Sina Surabaya diukur menggunakan *Aesthetic Component* (AC) secara subyektif dari *Index of Orthodontic Treatment Need* (IOTN) adalah :

Tidak perlu perawatan/perawatan ringan : 90%

Perawatan *borderline*/sedang : 3,3%

Sangat memerlukan perawatan : 6,7%

- Tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada anak panti asuhan usia 10-12 tahun di yayasan Ibnu Sina Surabaya diukur menggunakan *Aesthetic Component* (AC) secara obyektif dari *Index of Orthodontic Treatment Need* (IOTN) adalah :

Tidak perlu perawatan/perawatan ringan : 76,7%

Perawatan *borderline*/sedang : 10%

Sangat memerlukan perawatan : 13,3%

- Frekuensi tertinggi pada pengukuran DHC anak panti asuhan yayasan Ibnu Sina adalah *grade 1* yang berarti tingkat keparahan maloklusi yang sangat ringan, yaitu berupa *displacement* < 1 mm.
- Tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada anak panti asuhan usia 10-12 tahun di yayasan Ibnu Sina berdasarkan IOTN menunjukkan bahwa anak tersebut termasuk derajat kebutuhan perawatan ringan atau tidak diperlukan perawatan, baik pengukuran berdasarkan DHC maupun AC.

6.2 Saran

- Menjalin hubungan kerjasama antara pelaku pelayanan kesehatan gigi terhadap pihak panti asuhan
- Dilakukan penyuluhan dan diberikan pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut pada pihak panti asuhan
- Pihak panti asuhan dapat mengatur dan menyediakan anggaran dana untuk kepentingan perawatan kesehatan gigi dan mulut anak-anak panti asuhan secara berkala